BAB II. PERAWATAN KULIT WAJAH

II.1 Pengertian Kulit

Menurut Sulastomo (2013) menjelaskan bahwa "Kulit adalah organ terluar dari tubuh yang melapisi tubuh manusia. Berat kulit diperkirakan 7% dari berat tubuh total. Pada permukaan luar kulit terdapat pori-pori (rongga) yang menjadi tempat keluarnya keringat. Kulit adalah organ yang memiliki banyak fungsi, diantaranya adalah sebagai pelindung tubuh dari berbagai hal yang dapat membahayakan, sebagai alat indra peraba, pengatur suhu tubuh, dll". Sedangkan wajah merupakan bagian terpenting bagi seseorang baik wanita maupun pria. Setiap seseorang tentunya mendambakan wajah yang putih, bersih, dan tidak kusam. Oleh karena itu, diperlukan perawatan yang intens terhadapnya, dan tentunya dengan cara yang alami.

Dwikarya (2003) menjelaskan, "bahwa fungsi kulit yaitu perlindungan atau proteksi, mengeluarkan zat-zat tidak berguna sisa metabolism dari dalam tubuh, mengatur suhu tubuh, menyimpan kelebihan minyak, sebagai indra peraba, tempat pembuatan vitamin D, mencegah terjadinya kehilangan cairan tubuh yang esensial" (h. 95).

Untuk itu, selayaknya kulit senantiasa dijaga dan dipelihara kesehatannya. Bukan hanya kulit wajah atau bagian yang terbuka, melainkan kulit diseluruh tubuh harus dijaga, dari semua bagian kulit tubuh, kulit wajah merupakan bagian yang paling sering mendapat perhatian. Memahami struktur dan fungsi kulit dapat menjadi langkah awal dalam keseluruhan rangkaian upaya merawat dan menjaga kesehatan kulit.

Kulit terdiri atas 2 lapisan yaitu epidermis dan dermis.

1. Lapisan epidermis, merupakan lapisan kulit sebelah luar. Lapisan epidermis dikenal pula dengan istilah kulit ari.
2. Lapisan dermis, merupakan lapisan kulit yang terletak dibawah lapisan epidermis, lapisan dermis dikenal pula sebagai kulit jangat. Lapisan

dermis termasuk pembuluh darah, jaringan otot, kelenjar keringat, rambut, folikel rambut, kelenjar minyak, dan serabut saraf.

II.1.1 Jenis-jenis Kulit

Tiap orang memiliki jenis kulit wajah yang berbeda-beda, untuk melakukan perawatan kulit tersebut tentunya harus mengetahui jenis kulit yang dimiliki. Kategori kulit yang berbeda juga tentunya memiliki perawatan yang berbeda juga. Rostamailis (2005) menjelaskan, "jenis kulit muka terbagi atas (hal. 95). :

a. Jenis kulit normal, dengan ciri-ciri sebagai berikut :
    1. Tidak bernyimak, tidak kering.
    2. Segar dan kelihatan sehat.
    3. Tidak berjerawat.
b. Jenis kulit kering, dengan ciri-ciri seperti :
    1. Kelihatan kering, pori-pori halus.
    2. Kulit muka tipis dan sensitive (perasa) sekali.
    3. Lekas berkerut karena kelenjar minyak kurang aktif bekerja.
c. Jenis kulit berminyak, dengan ciri-ciri sebagai berikut :
    1. Pori-pori kulit muka besar.
    2. Muka berkilat dan sering ditumbuhi jerawat.
d. Jenis kulit kombinasi, denga ciri-ciri sebagai berikut :
    1. Sebagian muka berminyak seperti dahi, hidung, dagu, yang sering disebut dengan daerah T.
    2. Sebagian kering, biasanya dibawah muka dan bagian lainnya.
    3. Adanya jerawat.

Penggunaan produk kulit yang tidak tepat dengan penggolongan jenis kulit akan menyebabkan kerusakan pada kulit. Kulit sehat, segar, dan mulus adalah dambaan kita semua, pria maupun wanita. Sayang, banyak orang yang mengabaikan atau malah tidak memahami kondisi kulitnya sendiri. Gangguan kesehatan pada kulit sering dibiarkan berlarut-larut dan baru dikonsultasikan ke dokter setelah menjadi parah dan mengganggu. Pengobatan dan perawatan kulit berjerawat sewajarnya memperhatikan faktor-faktor penyebab dan jenis kulit yang sudah tentu berbeda

pada setiap orang. Sebaiknya berkonsultasi dengan dokter kulit, sehingga masalah jerawat ini dapat dilihat secara keseluruhan, tidak hanya mengatasi jerawat yang timbul, tetapi juga memperhatikan status atau riwayat kesehatan seseorang secara umum, yang tentunya tidak bisa lepas dari kondisi kesehatan kulit seseorang.

II.1.2 Permasalahan Kulit

Banyak sekali permasalahan kulit terutama pada kulit wajah yang menjadi permasalahan utama bagi pria maupun wanita. Permasalahan kulit wajah ini bukanlah hal yang mudah diatasi sehingga butuh perhatian ekstra. Seringnya kulit wajah terserang permasalahan kulit adalah dikarenakan lingkungan sekitar yang merusak kulit, sehingga hanya dengan gangguan sedikit saja, berbagai macam permasalahan wajah muncul.

Diantara sekian banyak permasalahan kulit wajah, jerawat merupakan suatu masalah yang paling sering dikeluhkan oleh pria terutama wanita. Hal ini dikarenakan permasalahan jerawat bisa terus saja muncul karena banyak faktor, sehingga meskipun rutin menjaga kebersihan wajah, jerawat bisa saja terus timbul karena faktor lainnya. Permasalahan kulit lainnya yang juga menjadi masalah utama adalah kulit wajah berminyak dan juga kulit wajah kering.

Utami (2005) mengatakan, "banyak permasalahan kulit yang hampir di dihadapi setiap orang, tak mengenal jenis apapun kulit yang dimiliki, baik kulit yang mudah kotor, kusam, maupun berjerawat, sangat erat dengan kondisi kulit pada usia remaja" (hal. 4).

Menghadapi masalah ini, terutama masalah jerawat yang sangat mengganggu, disamping faktor keturunan, stress, kebiasaan atau gaya hidup, serta makanan. Kondisi kulit tersebut terutama terkait dengan perubahan hormon yang terjadi pada periode usia remaja yang berpengaruh pada perkembangan dan produksi kelenjar minyak dalam kulit, kiranya penting dipahami apa itu jerawat , serta bagaimana jerawat itu terjadi. Dari pemahaman ini diharapkan dapat mengatasinya secara cepat dan tuntas.

II.1.3 Masalah Umum Pada Kulit Wajah

Friska (2015) Setiap orang memiliki jenis kulit yang berbeda-beda. Dari perbedaan jenis kulit, maka berbeda pula permasalahan kulit yang dialami setiap orang. Bagi sebagian masyarakat yang sibuk, mungkin akan memilih perawatan untuk mengatasi permasalahan kulit di *skin care.* Namun ada juga yang memilih perawatan di rumah dengan bahan-bahan alami.

- Jerawat



Gambar II.1 Jerawat
Sumber : http://caramembersihkanjerawat.com/wp-content/uploads/2012/09/Cara-Menghilangkan-Jerawat.png
(Diakses pada 8/11/2015)

Masalah ini adalah masalah paling umum yang kerap terajdi pada setiap orang. Baik laki-laki maupun perempuan. Banyak faktor yang membuat kulit wajah menjadi berjerawat dan banyak cara pula untuk mengatasinya, tergantung seberapa parah jerawat yang terjadi. Kontrol makanan dan perhatikan kebersihan kulit wajah, jangan biarkan wajah berminyak pekat dan membuat debu kotoran menempel.

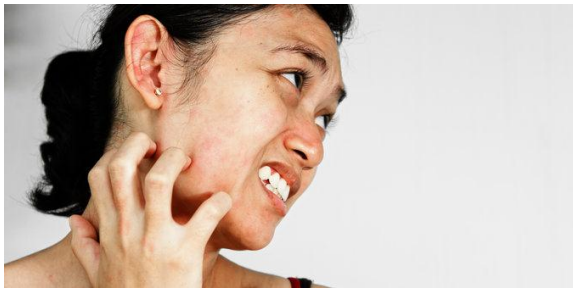
- Kulit Kering



Gambar II.2 Kulit Kering
Sumber : http://tampilsehatcantik.com/wp-content/uploads/2015/02-penyebab-kulit-kering-gatal-bersisik-kusam.jpg
(Diakses pada 8/11/2015)

Orang-orang yang tinggal di negara tropis kerap memiliki permasalahan kulit yang satu ini. Selain itu, produk *makeup* yang dipakai juga berpengaruh pada kulit. Cara mengatasinya, bisa memilih produk *makeup* yang tepat bagi kulit kering. Lalu, lakukan perawatan kulit wajah kering pakai bahan-bahan alami, seperti masker tomat, masker alpukat dan madu, atau masker lidah buaya.

- Sensitif Sinar Matahari



Gambar II.3 Kulit Sensitif
Sumber : http://cdn.klimg.com/merdeka.com/i/w/news/2014/08/19/415702/670x335/ bermasalah-dengan-kulit-sensitif-ini-solusinya.jpg
(Diakses pada 10/11/2015)

Tinggal di negara yang hanya memiliki dua musim, yaitu kemarau dan hujan, akan membuat lebih lama menikmati paparan sinar matahari langsung ke kulit wajah. Namun, tidak semua orang memiliki ketahanan kulit yang baik terhadap sinar matahari.

Untuk itu, pilihlah produk *makeup* yang tepat untuk melindungi kulit dan jangan berada di bawah sinar matahari terlalu lama tanpa pelindung. Konsumsi vitamin C sesuai kebutuhan tubuh, dan lakukan masker madu secara rutin.

- Pori-pori Besar



Gambar II.4 Pori-Pori Besar
Sumber : http://www.trend.co.id/wp-content/uploads/2016/03/3-Penyebab-Pori-pori-Wajah-Membesar.jpg
(Diakses pada 10/11/2015)

Pori-pori besar di wajah kerap kali membuat merasa terganggu, selain tidak enak dilihat, ternyata pori-pori kulit yang membesar dapat menjadi penyebab masalah kulit lainnya seperti jerawat, komedo, yang pada akhirnya dapat meninggalkan noda hitam di wajah.

Memiliki pori-pori besar merupakan salah satu penyebab mudahnya kulit berjerawat. Gunakan putih telur sebagai masker untuk memperkecil pori-pori. Atau bisa menggunakan tomat dan jeruk nipis sebagai pengecil pori-pori kulit wajah. Lakukan secara rutin. Kompres es batu juga bisa menutup pori-pori kulit wajah.

- Kulit Kusam



Gambar II.5 Kulit Kusam
Sumber : http:assets.kompas.com/data/photo/2014/05/22/
1248294425780x390.jpg
(Diakses pada 10/11/2015)

Kebanyakan orang tidak mengetahui jika terjaga sampai larut malam atau biasa disebut begadang bahkan stress bisa memberikan efek buruk bagi kulit. Cara mengatasinya tidak harus memilih *makeup,* pilihlah bahan-bahan alami seperti jeruk nipis, putih telur, papaya sebagai masker. Jangan lupa untuk mencuci muka setidaknya dua kali sehari.

II.1.4 Macam-macam Penyakit Kulit

Kulit adalah organ tubuh paling besar yang kita miliki, yang rentan terhadap gangguan berbagai macam penyakit kulit. Kulit sangat penting artinya bagi kesehatan, untuk melindungi tubuh dari berbagai macam penyakit akibat bakteri, virus, dan sebagai pengatur suhu badan.

Penyebab penyakit kulit seperti iritasi, penyumbatan, atau rangsangan yang berlebih menyebabkan gejala kemerahan, bengkak, dan gatal-gatal pada kulit. Banyak masalah yang bisa terjadi pada kulit yang kurang sehat, mulai dari jerawat yang dapat mempengaruhi penampilan seseorang hingga beberapa jenis kanker kulit.

- Jerawat



Gambar II.6 Jerawat
Sumber : http://3.bp.blogspot.com/-hKMOLfa8UC4/VYfh7ipZnUI/AAAAAAAAHkg/MlFatu83Go8/s1600/Macam-macam%2BPenyakit%2BKulit%2Bdan%2BGambarnya1.jpg
(Diakses pada 8/08/2016)

Jerawat adalah suatu keadaan di mana pori-pori kulit tersumbat sehingga menimbulkan kantung nanah yang meradang. Jerawat adalah penyakit kulit yang cukup besar jumlah penderitanya. Jerawat merupakan jenis penyakit kulit yang dipengaruhi oleh kelenjar minyak kulit. Lubang kecil atau pori-pori terhubung dengan kelenjar minyak di bawah kulit oleh saluran yang disebut folikel. Ketika folikel tersebut tersumbat, maka jerawat akan tumbuh.

Jerawat tidak selalu muncul karena kotor, melainkan lebih disebabkan faktor dari dalam tubuh. Jerawat adalah kondisi abnormal kulit akibat gangguan berlebihan produksi kelenjar minyak *(sebaceus gland)* yang menyebabkan penyumbatan saluran folikel rambut dan pori-pori kulit. Penyebab jerawat yang paling umum adalah hormon, tumpukan minyak atau sebum di kulit berkolaborasi dengan bakteri.

Pengobatan dan pencegahan jerawat secara alami adalah cara terbaik menangani jerawat agar tidak menimbulkan bekas luka akibat jerawat yang lebih susah untuk dihilangkan.

- Eksim



Gambar II.7 Eksim
Sumber : http://1.bp.blogspot.com/-IE3FstW9CU8/VYfiIbV7JBI/AAAAAAAAHko/OIC0U72xuC8/s1600/Macam-macam%2BPenyakit%2BKulit%2Bdan%2BGambarnya2.jpg
(Diakses pada 8/08/2016)

Penyakit eksim merupakan suatu jenis penyakit yang dapat menyerang bagian kulit yang muncul karena adanya faktor pemicu yang berhubungan dengan alergi. Seseorang yang terjangkit penyakit ini biasanya mengeluhkan rasa gatal dan panas yang luar biasa, eksim adalah suatu kondisi kulit yang menyerupai laregi dimana kulit menjadi kemerah-merahan dan bersisik.

Eksim yang juga dikenal sebagai dermatitis atopik ini adalah salah satu dari bermacam-macam penyakit kulit jangka panjang. Gejala yang paling umum terjadi adalah kulit kering dan gatal, ruam pada wajah, siku, lutut belakang bagian, tangan dan kaki.

Sampai saat ini belum ada alat khusus yang bisa digunakan untuk mendiagnosa penyebab penyakit kulit eksim. Dokter hanya mengandalkan informasi dan riwayat medis dari penderita untuk mengetahuinya.

- Hives



Gambar II.8 Hives
Sumber : http://4.bp.blogspot.com/-CvNXi4VBWz8/VYfiOdM1LVI/AAAAAAAAHkw/ikfOXAuBD3U/s1600/Macam-macam%2BPenyakit%2BKulit%2Bdan%2BGambarnya3.jpg
(Diakses pada 8/08/2016)

Hives merupakan salah satu jenis penyakit kulit yang disebabkan oleh alergi obat atau jenis makanan tertentu. Hives juga dapat disebabkan karena infeksi dan stres. Penyakit hives ditandai dengan adanya benjolan yang terkadang menimbulkan gatal pada kulit dan biasanya akan hilang dengan sendirinya.

- Impetigo



Gambar II.9 Impetigo
Sumber : http://3.bp.blogspot.com/-KoClkFVT91g/VYfiWFtInLI/AAAAAAAAHk4/u0FTwmuXFhA/s1600/Macam-macam%2BPenyakit%2BKulit%2Bdan%2BGambarnya4.jpg
(Diakses pada 8/08/2016)

Impetigo adalah jenis infeksi kulit yang disebabkan oleh bakteri impetigo dan lebih sering menyerang anak-anak usia antara 2 hingga 6 tahun. Penyakit kulit ini terjadi akibat bakteri yang masuk ke dalam kulit melalui luka, goresan, atau gigitan serangga. Gejala yang timbul dapat berupa luka merah atau seperti jerawat yang memerah di sekitarnya. Luka akan terisi oleh nanah, kemudian setelah beberapa hari akan membentuk seperti kerak tebal. Penyakit kulit impetigo dapat diobati dengan antibiotik dan biasa menyerang bagian wajah, lengan, dan kaki.

- Melanoma



Gambar II.10 Melanoma
Sumber : http://4.bp.blogspot.com/-_8sX2NP3pqo/VYficIVaTqI/AAAAAAAAHlA/9KcxjeqhvCw/s1600/Macam-macam%2BPenyakit%2BKulit%2Bdan%2BGambarnya5.jpg
(Diakses pada 8/08/2016)

Melanoma termasuk salah satu dari bermacam-macam penyakit kulit yang berpotensi menjadi kanker kulit yang dapat mengancam jiwa. Bentuknya hampir sama dengan tahi lalat, sehingga sulit membedakannya. Tetapi ada beberapa perbedaan mendasar yang perlu diketahui, diantaranya adalah :

1. Bentuknya tidak simetri atau tidak beraturan
2. Permukaannya compang-camping atau tidak halus
3. Warnanya bukan hitam atau coklat dan tidak merata
4. Diameternya mengalami perubahan, biasanya akan membesar

Karena itu, jika memiliki tahi lalat yang terlihat tidak biasa, seperti tumbuh menjadi besar, perubahan warna atau garis, dan sebagainya, sebaiknya

berkonsultasi dengan dokter atau ahli kesehatan untuk mendapatkan perawatan dini terhadap penyakit kulit melanoma. Untuk penyembuhan penyakit kulit melanoma dapat dilakukan dengan operasi, kemoterapi, terapi biologi, terapi radiasi, atau kombinasi diantaranya.

- Psosiaris



Gambar II.11 Psoriasis
Sumber : http://2.bp.blogspot.com/-ClF_YI4cpqg/VYfil4-1IOI/AAAAAAAAHlI/_ahZOFw_77Y/s1600/Macam-macam%2BPenyakit%2BKulit%2Bdan%2BGambarnya6.jpg
(Diakses pada 8/08/2016)

Psoriasis merupakan jenis penyakit kulit yang dapat menyebabkan scaling dan pembengkakan. Kebanyakan psoriasis terlihat karena adanya bercak tebal, atau kemerahan dengan sisik keperakan pada kulit dan biasanya menimbulkan rasa gatal atau sakit.

Gejala psoriasis yang utama adalah ruam memerah, kulit terkelupas, menebal dan terasa kering serta bersisik. Gejala ini terkadang terasa gatal atau perih dan dapat muncul di semua bagian tubuh, tapi umumnya di lutut, punggung bagian bawah, siku atau kulit kepala.

Pengobatan psoriasis tergantung pada seberapa serius penyakit ini, seperti ukuran, jenis, dan bagaimana dampak terhadap pasien terhadap penyakit tersebut.

- Ruam



Gambar II.12 Ruam
Sumber : http://4.bp.blogspot.com/-uR9PKuM4sF4/VYfi2NqC5HI/AAAAAAAAHlQ/vNm4ZyLeRT0/s1600/Macam-macam%2BPenyakit%2BKulit%2Bdan%2BGambarnya7.jpg
(Diakses pada 8/08/2016)

Ruam atau dermatitis biasanya akan menyebabkan kulit kering dan gatal. Ruam biasa ditemukan di wajah, siku, bagian belakang lutut, dan pada tangan dan kaki. Perawatan kulit yang baik dan belajar untuk menghindari hal-hal yang menyebabkan ruam dapat mengobati gejala yang terjadi sebelum bertambah parah.

- Rosacea



Gambar II.13 Rosacea
Sumber : http://4.bp.blogspot.com/-PKSOIowi5k0/VYfi8x-Qp6I/AAAAAAAAHlY/gi455hXwR54/s1600/Macam-macam%2BPenyakit%2BKulit%2Bdan%2BGambarnya8.jpg
(Diakses pada 8/08/2016)

Rosacea adalah penyakit kulit yang ditandai dengan timbulnya kemerahan pada wajah, seperti adanya garis merah kecil di bawah kulit, mata atau kelopak mata yang meradang, hidung bengkak, dan kulit tebal. Dokter biasanya dapat mendiagnosis rosacea dari riwayat kesehatan dan pemeriksaan fisik. Tidak ada obat khusus untuk rosacea, tetapi dengan perawatan dan baik dan rutin dapat mengurangi atau menghilangkannya.

- Kanker Kulit



Gambar II.14 Kanker Kulit
Sumber : http://1.bp.blogspot.com/-haKXy03N2qY/VYfjEe5pTNI/AAAAAAAAHlg/g_uhK5ShZ6Q/s1600/Macam-macam%2BPenyakit%2BKulit%2Bdan%2BGambarnya9.jpg
(Diakses pada 8/08/2016)

Ada dua jenis kanker kulit yang paling umum, yaitu kanker sel basal dan kanker sel skuamosa. Mereka biasanya terbentuk di kepala, wajah, leher, tangan, dan lengan. Tipe lain dari kanker kulit ini adalah melanoma yang bisa lebih berbahaya dari jenis kanker kulit lainnya.

II.1.5 Cara Tepat Mengetahui Jenis Kulit

Arbamedia (2016) Selalu melakukan perawatan pada kulit agar tetap terjaga dengan baik, memang selayaknya dilakukan bagi setiap orang untuk menjaga ekosistem tubuh agar tetap dalam kondisi baik dan sehat. Dimana banyak cara yang bisa dilakukan, baik itu mengkonsumsi berbagai bahan alami, maupun produk perawatan kulit yang sudah beredar di pasaran saat ini. Apalagi bila dalam urusan menjaga kulit wajah, mata tidak sedikit orang akan memberikan

tindakan yang cukup ekstra dalam mempertahankan keelokan wajah yang mereka miliki.

Ada beberapa hal yang sebaiknya diperhatikan sebelum melakukan perawatan kulit wajah sebagai langkah awal untuk mengetahui jenis kulit yang dimiliki :

- Jenis Kulit Normal



Gambar II.15 Kulit Normal
Sumber : zubaidabeauty.com
(Diakses pada 11/11/2015)

Untuk tanda dari jenis kulit normal, yakni kondisi kulit tidak berminyak dan juga tidak pula kering. Sehingga kulit yang kategori jenis normal memang terlihat hamper tidak tampak pori-pori yang melebar serta terlihat kenyal dan bersinar. Oleh sebab itu, pada jenis kulit normal ini, memang kerap sekali diidamkan oleh kebanyakan orang. Bahkan pada jenis kulit normal juga tidak perlu untuk terlalu melakukan perawatan khusus dalam menjaga kulit itu sendiri.

Akan tetapi bila salah dalam melakukan perawatan dari tipe kulit ini atau kurang menjaganya dengan baik, maka bisa saja jenis kulit ini berubah menjadi berminyak dan sensitif. Oleh karena itu, menjaga tipe kulit ini juga sangat dibutuhkan layaknya menjaga dari sinar matahari dan radikal bebas yang dapat merusak kesehatan kulit.

- Jenis Kulit Berminyak



Gambar II.16 Kulit Berminyak
Sumber : nanospray.info
(Diakses pada 11/11/2015)

Pada jenis kulit berminyak, memiliki tanda yakni kulit wajah memiliki pori-pori-pori yang melebar dan terlihat mengkilap. Sementara pori-pori yang melebar pada tipe kulit berminyak ini, memang cukup rawan akan terjadinya penyumbatan kuman dan berbagai bekas produk kosmetik yang dikenakan.

Oleh karena itu, jenis kulit berminyak memang cukup susah untuk perawatannya dan bila salah langkah dalam merawat tipe kulit ini, maka akan bisa memperburuk keadaan, terutama ketika melakukan perawatan pada kulit wajah.

Bahkan jenis kulit berminyak juga rentan terhadap terjadinya jerawat muncul secara secara tidak terduga. Oleh karena itu, agar bisa tepat dalam merawat jenis kulit ini. Maka setidaknyabisa menghindari akan mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung lemak. Dan setidaknya juga bisa menggunakan bahan perawatan yang tepat untuk kulit jenis ini

- Jenis Kulit Kering



Gambar II.17 Kulit Kering
Sumber : inlifehealthcare.com
(Diakses pada 11/11/2015)

Pertanda dari jenis kulit kering yaitu kondisi kulit terlihat kurang lembab dan cenderung memiiki warna kulit yang kusam serta terlihat kering. Dan biasanya bagi orang yang memiliki tipe kulit kering ini, merasa kulitnya seperti ketarik, layaknya kulit wajah seperti ketarik ketika sedang tersenyum atau berbicara. Sehingga dari situ kondisi kulit tampak kurang elastis.

Selain itu pada jenis kulit kering juga bisa menimbulkan rasa gatal, mudah terluka, dan terkena iritasi. Sehingga bila anda memiliki jenis kulit kering, maka cara perawatannya yakni menjaga kondisi kulit agar tetap lembab dan ternutrisi, baik itu menggunakan bahan alami maupun dengan menggunakan produk perawatan lainnya. Sehingga kondisi kulit kering tidak akan sampai memunculkan kerutan dan garis halus, terutama di bagian kulit wajah. Sehingga kondisi kulitpun bisa terawat dengan baik dan sehat. Memiliki jenis kulit seperti ini diharuskan untuk rajin menggunakan krim pelembab yang cukup untuk menghindari masalah-masalah kulit lainnya.

- Jenis Kulit Sensitif



Gambar II.18 Kulit Sensitif
Sumber : kevloproducts.com
(Diakses pada 11/11/2015)

Kulit sensitif sering dipengaruhi oleh faktor genetis. Lapisan kulit yang paling sensitive terhadap perubahan lingkungan, perawatan kulit, dan produk kosmetik. Ciri-ciri yang sering terlihat adalah kulit mudah kering dan mudah terjadi iritasi karena sistem perlindungan kulit kurang baik terhadap faktor lingkungan dan polusi.

Jenis kulit sensitif memang harus memiliki perawatan yang tepat dan penuh kehati-hatian. Kondisi pada wajah orang yang memiliki kulit sensitif, memiliki warna kemerah-merahan di area tertentu. Sementara jenis kulit ini memang mudah sekali terjadi inflamasi dan iritasi, sehingga dalam melakukan perawatan terhadap tipe kulit sensitif ini harus penuh dengan ketelitian dan cermat dalam menanganinya. Bahkan bila perlu, berkonsultasilah kepada dokter kulit dalam melakukan perawatan yang tepat. Dan lebih baik menggunakan bahan alami, yang sekiranya tidak memiliki efek samping terhadap kesehatan kulit pada tubuh.

- Jenis Kulit Kombinasi



Gambar II.19 Kulit Kombinasi
Sumber : lovecraftbeauty.com
(Diakses pada 11/11/2015)

Jenis kulit kombinasi biasanya dalam satu wajah terdapat bagian yang kering dan sebagian lainnya juga terdapat berminyak. Misalnya bagian pipi dan sekitar mata baik-baik saja atau terlihat kering, namun di bagian lainnya berminyak. Dan untuk melakukan perawatan akan kondisi kulit kombinasi ini memang memerlukan perawatan berbeda untuk setiap bagian kulit yang ada. Sehingga kondisi kesehatan kulit pun bisa tetap terjaga dengan baik dan sehat.

II.1.6 Perawatan Kulit



Gambar II.20 Perawatan kulit
Sumber : http://www.pemutihwajahaman.files.wordpress.com
/2012/07/facial/jpeg
(Diakses pada 11/11/2015)

Menurut buku Merawat Kulit dan Wajah (2003) dijelaskan bahwa Kulit adalah bagian tubuh yang memiliki fungsi cukup berpengaruh. Dari semua bagian kulit tubuh, kulit wajah merupakan bagian yang paling sering mendapat perhatian. Kulit wajah yang bersih dan terawat akan terlihat sehat dan lebih bercahaya. Dengan adanya perawatan kulit, baik pria maupun wanita semua tentu akan mengidamkan kulit yang sehat dan terawat. Namun, perawatan yang dipilih harus sesuai dengan jenis kulit yang dimiliki dan sesuai dengan kebutuhan. Perawatan yang baik harus dimulai dari tahap yang dasar dan teratur. Pemilihan bahan serta cara yang tepat juga menentukan kualitas yang diinginkan.

Sulastomo (2013) mengatakan, "tampil segar, cantik dan menarik adalah dambaan setiap pria maupun wanita. Untuk memiliki kulit yang segar, cantik, dan menarik tentunya perlu didasari apa kuncinya agar kulit sehat, bersih, lembab, dan segar. *Make-up* atau tata rias apapun akan tampak sempurna saat dioleskan pada kulit wajah yang sehat dan bersih. Oleh karena itu, kebutuhan pembersih wajah yang tepat adalah mutlak diperhatikan sebagai bagian dari perawatan kulit sehari-hari" (hal. 31).

Ada berbagai cara untuk memiliki wajah yang sempurna, mulai dari melakukan perawatan ke salon, klinik, bahkan ke dokter kecantikan. Dan sebagian orang memilih cara pintas agar memiliki wajah yang putih dengan menggunakan produk-produk kosmetik, tidak menyadari sebenarnya kosmetik-kosmetik itu mengandung bahan kimia yang dalam jangka waktu tertentu akan menimbulkan efek samping bagi pemakainya. Hal yang baik adalah melakukan perawatan yang menggunakan bahan-bahan alami, sehingga kulit wajah akan terbebas dari efek samping yang dapat merusak kulit.



Gambar II.21 Perawatan Wajah Alami
Sumber : http:///www.tampilsehatcantik.com /perawatan-wajah-alami-di-rumah-sebelum-tidur/
(Diakses pada 11/11/2015)



Gambar II.22 Perawatan Kulit Cantik
Sumber : http://www.tipsehatcantik.com /wp-content/uploads/2015/02/perawatan-kulit-cantik.jpg
(Diakses pada 11/11/2015)

Bagi sebagian masyarakat yang menganggap bahwa untuk melakukan perawatan kulit di *skincare* cukup menguras *budget* apalagi ditambah konsultasi dan pembelian produk yang harus dilakukan setiap bulannya, maka dari itu tidak harus melakukan perawatan kulit di klinik, perawatan kulit juga bisa dilakukan sendiri di rumah. Cara perawatan wajah yang benar adalah harus memilih jenis produk kecantikan yang banyak mengandung kandungan manga, serai, minyak vanili, cengkeh dan alpukat serta jenis bahan alami yang lain. Dari ke semua jenis bahan ini merupakan jenis bahan yang banyak digunakan pada produk perawatan wajah.

Beberapa jenis produk cara perawatan wajah saat ini terbuat dari bahan dengan kandungan kimia didalamnya yang bisa menjadi sangat berbahaya untuk kesehatan kulit.

Dalam membersihkan perawatan wajah yang tepat maka harus menggunakan produk perawatan wajah secara alami dan juga dengan dari bahan yang memang terbuat dari jenis bahan-bahan yang bisa membantu melengkapi proses alami di dalam kulit. Rahasia lainnya yang memang sudah cukup lama diketahui adalah bahwa banyak mengkonsumsi jenis makanan yang mengandung serat di dalam menu harian yang akan membantu menjaga kesehatan kulit. Namun juga manfaat dari sayur dan buah-buahan bisa membantu menurunkan berat badan. Makanan yang mengandung lemak secara berlebihan akan membuat anda menjadi lebih sulit untuk bisa mempertahankan kehidupan agar lebih sehat dan juga kulit bersinar.

Perawatan sehari-hari pada prinsipnya bertujuan mengurangi minyak, meminimalisasi timbulnya peradangan (kemerahan), dan hindari bahan-bahan yang berpotensi mengiritasi dan menyumbat pori-pori kulit. Perawatan wajah harian, akan sangat menentukan kesehatan kulit dan pencegahan jerawat. Bila jenis kulit berminyak, segeralah mencuci muka dengan sabun khusus jerawat agar sebum tidak bercampur dengan debu dan kotoran sehingga menjadi sumbatan. Tapi perhatikan juga bahwa mencuci muka terlalu sering akan mengakibatkan muka menjadi kering. Juga hindari penggunaan sabun bayi, karena akan membuat jerawat semakin parah. Membersihkan muka belumlah cukup. Gunakanlah cleanser apabila berjenis kulit normal. Sedangkan untuk kulit berminyak, pakailah peeling scrub. Serta gunakan masker wajah minimal 2 kali dalam seminggu.

Tidurlah dengan waktu yang cukup sebagai salah satu bentuk cara perawatan wajah secara alami. Jika tidak tidur cukup waktu, maka akan menimbulkan masalah lingkaran mata hitam.

Untuk memilih klinik kecantikan kulit yang baik, pilihlah klinik kecantikan yang berada dibawah naungan dokter kecantikan yang telah lulus dari fakultas kedokteran dan tidak diragukan lagi keahliannya. Selalu perhatikan produk kecantikan yang dipakai dalam perawatan kecantikan pada klinik kecantikan yang akan dikunjungi, yaitu produk kecantikan yang terjamin keamanannya yang telah mengantongi ijin dari Departemen Kesehatan Indonesia. Mengenal lebih detail dan lebih jauh tentang profil klinik kecantikan yang akan dikunjungi, merupakan hal yang wajib dan sangat perlu dilakukan. Seorang dokter kecantikan yang professional akan melakukan pemeriksaan riwayat medis dan kondisi pasiennya secara menyeluruh, agar mengetahui tindakan apa yang akan diambil untuk mengatasi keluhan pasiennya. Klinik kecantikan yang memang benar-benar professional maka akan memperhatikan kebersihannya, seperti sofa di ruang tunggu yang bersih dan dokter atau terapis yang menggunakan sarung tangan saat menangani pasien-pasiennya.

Jangan berfikir bahwa bila telah dirawat oleh produk *skincare* terbaik, maka akan selamanya terbebas dari permasalahan kulit termasuk jerawat. Apalagi bila sangat malas membersihkan muka, munculnya jerawat bisa datang kapan saja. Memegang jerawat, bahkan memencet jerawat sendiri dapat akan menyebabkan peradangan, pembengkakan, dan membuat jerawat semakin banyak. Kekeliriuan persepsi dari masyarakat tentang perawatan kulit sering ditemukan, banyak yang menganggap bila sudah sembuh, tapi beberapa minggu atau bulan kemudian muncul kembali jerawat, dan menganggap bahwa produk tersebut menyebabkan ketergantungan. Memang bisa terjadi demikian bila menggunakan produk yang mengandung bahan-bahan kimia. Dimana partikel tersebut akan mengakibatkan penyumbatan pori-pori. Tapi apabila menggunakan produk medis dari dokter kulit dan *medically proven*, kemudian beberapa saat kemudian tumbuh kembali jerawat, maka sangat mungkin ada kesalahan dalam cara memperlakukan kulit wajah.

II.1.6.1 Perawatan Kulit Wajah Menggunakan Bahan Alami

Cantikinfo (2016) Sebenarnya merawat wajah tidak susah, hanya tergantung bagaimana cara kita merawatnya dan membersihkannya. Semua bisa dilakukan dengan mudah jika ada kemauan dan telah mengetahui jenis kulit dan produk kecantikan yang cocok. Sehingga kulit wajah akan mendapatkan perawatan yang tepat dan terbebas dari masalah kulit wajah.

Maka perawatan yang menggunakan bahan-bahan alami tak jarang menjadi pilihan utama. Hasilnya pun kebanyakan lebih memuaskan daripada perawatan dengan bahan kimia. Selain itu kulit wajah akan terbebas dari efek samping yang dapat merusak kulit. Berikut beberapa informasi mengenai cara merawat wajah secara alami.

Hal mendasar dalam perawatan wajah :

1. Sebelum menyentuh daerah wajah, sebaiknya cucilah tangan terlebih dahulu dengan air bersih agar terbebas dari kuman dan bakteri.
2. Sebaiknya biasakanlah untuk membersihkan wajah dengan pembersih dan penyegar yang cocok dengan jenis kulit yang dimiliki, setiap pagi dan malam, atau setiap kali keluar dari rumah.
3. Rajinlah mencuci muka setiap kali wajah terasa kering atau saat pulang dari bepergian.
4. Selalu pakai pelembab wajah setiap akan beraktifitas diluar rumah, agar kulit wajah tetap terjaga dan terbebas dari sinar ultraviolet (UV) yang dapat menyebabkan flek hitam.
5. Sebaiknya luangkanlah waktu sekitar 2-3 menit setiap malam, untuk memijat kulit wajah setiap sebelum tidur. Hal tersebut dilakukan agar tetap sehat dan cerah.
6. Biasakanlah menggunakan masker wajah minimal 2 kali dalam 1 minggu, agar kotoran yang menempel pada wajah akan terangkat dan wajah akan menjadi lebih bersih dan segar.
7. Perbanyaklah mengkonsumsi air putih setiap hari, minimal 8 gelas perhari agar agar kulit wajah tetap terlihat cerah dan segar.

8. Minumlah Vitamin E setiap hari untuk menjaga kesehatan kulit dari dalam.
9. Olahraga secara teratur, agar kulit tetap kencang dan tubuh pun akan terbebas dari berbagai penyakit.

Bahan Alami Untuk Merawat Wajah :

- Merawat Wajah Dengan Jeruk nipis

  Jeruk nipis mempunyai kandungan vitamin C dan zat anti oksidan yang bermanfaat untuk mengecilkan pori-pori, menghaluskan dan mencerahkan kulit wajah. Caranya juga sangat mudah hanya dengan membelah jeruk nipis menjadi 2 bagian, setelah itu peras dan ambil airnya, lalu oleskan pada kulit wajah secara merata. Diamkan kurang lebih selama 10-20 menit, kemudian cucilah wajah dengan air hangat, dan lanjutkan membasuh wajah dengan air dingin.
- Merawat Wajah Dengan Apel

  Buah apel mempunyai manfaat untuk mengurangi kelebihan minyak pada wajah, sehingga dapat digunakan dalam merawat muka. Caranya adalah hancurkan buah apel dengan menggunakan blender, sebaiknya jangan menambahkanair sedikitpun pada saat apel di blender. Setelah itu oleskan pada wajah selama 30 menit, lalu bilaslah dengan air bersih.
- Merawat Wajah Dengan Tomat

  Tomat kaya akan zat anti oksidan yang dapat membantu mengatasi iritasi pada kulit akibat sinar matahari, mengurangi komedo, dan mencerahkan warna kulit wajah. Caranya haluskan 1 buah tomat, lalu campurkan dengan 1 sendok madu, oleskan pada wajah dan diamkan selama 15 menit. Kemudian basuhlah wajah dengan air hangat.
- Merawat Wajah Dengan Pisang

  Buah pisang dapat bermanfaat untuk meremajakan kulit dan membuat kulit wajah menjadi lembab dan kenyal. Caranya cukup mudah, hanya dengan mengambil 1 buah pisang ambon, kupas kulitnya dan hancurkan buahnya. Setelah itu tambahkan 1 sendok madu kedalam pisang yang telah

dihancurkan tad, dan oleskan secara merata pada wajah dan diamkan selama 30 menit. Lalu bersihkan dengan kapas dan air hangat.

- Merawat Wajah Dengan Mentimun

  Mentimun mempunyai manfaat untuk mengangkat noda-noda hitam pada wajah dan dapat membuat wajah terlihat bercahaya. Caranya ambil ½ mentimun, kupas hingga bersih. Lalu tambahkan 1 sendok susu tanpa lemak, 1 sendok yoghurt. Blender semua campuran tadi hingga halus, setelah itu oleskan pada wajah selama 20 menit dan bilaslah dengan air hangat.

- Merawat Wajah Dengan Daun Seledri

  Kandungan vitamin B dan C pada daun seledri dapat membantu mengurangi minyak berlebih pada wajah. Cara menghilangkan minyak di kulit dengan daun seledri yaitu dengan merendam daun seledri secukupnya dengan air panas, diamkan rendaman tersebut sampai dingin dan masukan kedalam kulkas. Gunakan rendaman seledri tersebut sebagai pembasuh wajah tepatnya sebelum tidur.

- Merawat Wajah Dengan Putih Telur

  Putih telur mempunyai manfaat untuk wajah berminyak ataupun wajah kering dan normal. Putih telur sangat cocok untuk merawat wajah agar tampak lebih bersih dan putih alami serta menghilangkan jerawat. Gunakan putih telur untuk masker secara rutin maka jerawat dan bekasnya bisa hilang dalam jangka waktu yang tidak lama.

- Merawat Wajah Dengan Wortel

  Manfaat wortel untuk wajah bisa kita peroleh dengan membuat masker atau scrub yang diaplikasikan pada area kulit wajah. Perawatan alami dan sederhana ini dipercaya bisa membuat kulit kusam menjadi putih cerah merona. Caranya haluskan dengan parut/blender kemudian peras airnya. Oleskan air perasan (sari wortel) tadi ke seluruh bagian kulit wajah. Diamkan 15 menit kemudian bilas dengan air.

- Merwat Wajah Dengan Mengkonsumsi Air Putih

  Rutin mengkonsumsi air putih memberikan dampak yang baik bagi tubuh, dapat melembabkan kulit. Mencegah penuaan dini, mengatasi masalah

kulit, melembabkan bibir. Dengan mengkonsumsi air putih 8-10 gelas sehari dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan kulit dan tubuh, agar kulit tetap cantic dan sehat terjaga.

II.1.6.2 Perawatan Kulit Wajah Berdasarkan Pendapat Ahli

Berikut merupakan informasi serta pembahasan mengenai kulit dan perawatan menurut salah seorang dokter di Erha Clinic Bandung yaitu Dr. Deis Hikmawati., SpKK. Mkes. :

Untuk kulit normal cenderung mudah dirawat, kelenjar minyak pada kulit normal biasanya keaktifannya adalah normal karena minyak yang dikeluarkan seimbang, tidak berlebihan atau tidak kekurangan. Namun meski demikian, kulit normal tetap harus dirawat agar senantiasa bersih, kencang, lembut dan segar, bila tidak segera dibersihkan dari kotoran atau sisa kosmetik akan memudahkan kulit normal menjadi berjerawat dan menyebabkan kulit normal akan mengalami penuaan dini seperti keriput dan terlihat lebih kusam. Ciri-ciri dari kulit normal adalah kulit tampak lembut, lembab, segar dan bercahaya, halus dan mulus, tanpa jerawat, kulit juga menjadi lebih elastis dan kenyal, serta tidak terlihat minyak yang berlebihan juga tidak terlihat kering.

Untuk kulit berminyak banyak dialami oleh wanita dan pria yang tinggal didaerah tropis, karena pengaruh hormonal, kulit berminyak biasa dijumpai pada remaja dan usia muda sekitar usia 20 tahun, namun juga dapat muncul pada usia 40 tahun. Penyebab kulit berminyak karena kelenjar sebasea sangat produktif, jika tidak mampu mengontrol jumlah minyak sabun yang harus dikeluarkan, kulit yang berminyak dapat memicu timbulnya jerawat dan kekusaman pada kulit. Penyebab dari kulit berminyak dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, contohnya dari faktor internal adalah faktor genetik pada keturunan orang tua yang memiliki riwayat kulit berminyak akan diturunkan kepada anaknya dan faktor hormonal sangat mempengaruhi produksi keringat, karena itu pada wanita yang sedang menstruasi atau hamil akan lebih sering berkeringat. Selain itu stress dan banyak gerak juga menyebabkan pemicu keringat berlebihan.

Contoh dari faktor eksternal adalah udara panas dan lembab, makanan yang dapat merangsang keluarnya keringat seperti makanan yang terlalu pedas seperti cabe, merica, atau makanan yang berbumbu menyengat seperti bawang putih. Kulit berminyak memerlukan perawatan khusus dibandingkan kulit normal, pada jenis kulit ini minyak berlebihan yang dibiarkan akan menjadi media yang baik untuk pertumbuhan bakteri dan selanjutnya dapat menyebabkan jerawat, peradangan dan infeksi. Ciri-ciri kulit berminyak, minyak di daerah T terlihat berlebihan, tekstur kulit terlihat tebal dengan pori-pori besar hingga mudah menyerap kotoran, mudah berjerawat, tampilan wajah mengkilat, riasan wajah seringkali tidak dapat melekat dengan baik dan cepat luntur serta tidak mudah timbul kerutan.

Kulit kering memiliki karakteristik yang cukup merepotkan bagi pemiliknya, karena pada umumnya kulit kering menimbulkan efek yang tidak segar pada kulit dan kulitpun akan cenderung terlihat lebih berkeriput, kulit kering memiliki kadar minyak atau sebum yang sangat rendah sehingga kulit menjadi cenderung lebih sensitif. Ciri dari kulit kering adalah kulit terasa kaku saat kita mencuci wajah dan akan mereda begitu kita memberikan pelembab, kondisi kulit dapat menjadi lebih buruk apabila terkena angina, terjadi perubahan cuaca dari dingin ke panas atau sebaliknya. Garis atau kerutan sekitar pipi, mata dan sekitar bibir dapat muncul dengan mudah pada wajah yang berkulit kering. Faktor-faktor yang menyebabkan kulit kering bermacam-macam, salah satunya adalah faktor genetik kemudian kondisi struktur kulit, kondisi kelenjar minyak yang tidak mampu memberi cukup pelembab untuk kulit akan menimbulkan kekeringan pada kulit. Pola makan yang buruk kekurangan nutrisi seperti vitamin A dan vitamin D juga salah satu pemicu kulit kering, faktor lingkungan seperti banyak terkena sinar matahari, angina, udara dingin, paparan sabun yang berlebihan saat mandi akan mempengaruhi pembentukan kulit kering. Faktor lain adalah penyakit kulit, kondisi kulit yang kering menyebabkan dapat timbulnya penyakit eksim. Namun, kulit kering mempunyai salah satu keuntungannya adalah rias wajah dapat menjadi lebih awet karena kadar sebum atau minyak dalam lapisan kulit tidak berlebihan hingga riasan tidak mudah luntur. Ciri-ciri kulit kering adalah kulit halus tetapi mudah kasar, mudah merekah dan terlihat kusam karena gangguan proses keratinisasi

kulit ari, tidak terlihat minyak berlebih di daerah T yang disebabkan oleh berkurangnya sekresi kelenjar keringat dan kelenjar palit atau kelenjar minyak.

Kulit sensitif biasanya kita ketahui dari perubahan warna kemudian dari gejala-gejala yang dikeluhkan oleh pasien, kulit sensitif biasanya kulit akan terlihat lebih tipis dari jenis kulit yang lain. Pembuluh kapiler dan ujung-ujung saraf pada kulit sensitif jauh lebih dekat dengan permukaan kulit, sehingga kulit dapat menjadi lebih merah dan terjadi reaksi alergi yang cepat bila terkena bahan-bahan yang merangsang, bentuk-bentuk reaksi pada kulit sensitif biasanya berupa bercak merah, gatal, perih, dan terjadi luka yang bila tidak dirawat dapat menjadi dampak yang serius, warna kulit kemerahan pada kulit sensitif disebabkan alergi memacu pembuluh darah dan memperbanyak aliran darah ke permukaan kulit. Berdasarkan sifat tadi, maka perawatan kulit sensitif ditujukan untuk melindungi kulit serta mengurangi dan menanggulangi iritasi. Faktor-faktor yang dapat menjadi alergi bagi kulit sensitif antara lain makanan yang berbumbu pedas dan berbumbu tajam, nikotin, minuman beralkohol, stress pun dapat menyebabkan kulit menjadi lebih sensitif, kulit sensitif berbeda dengan kulit reaktif, meskipun timbul bercak kemerahan atau gatal akibat penggunaan kosmetik tertentu belum tentu menjadi gejala atau tanda kulit itu sensitif.

Kulit kombinasi atau kulit campuran, faktor genetis menyebabkan kulit kombinasi banyak ditemukan di Asia, banyak wanita timur terutama di daerah tropis yang memiliki kulit kombinasi. Kulit kombinasi dapat bisa berupa kering berminyak, normal berminyak, ataupun berminyak. Pada kondisi tertentu kadang dijumpai kulit sensitive berminyak, kulit kombinasi terjadi jika kadar minyak diwajah tidak merata, pada bagian tertentu kelenjar keringat sangat aktif sedangkan daerah lain tidak. Karena itu, perawatan kulit kombinasi memerlukan perhatian khusus, area kulit berminyak dirawat dengan perawatan untuk kulit berminyak dan didaerah kulit kering atau normal dirawat sesuai dengan jenis kulit tersebut.

II.2 Pengamatan Lapangan



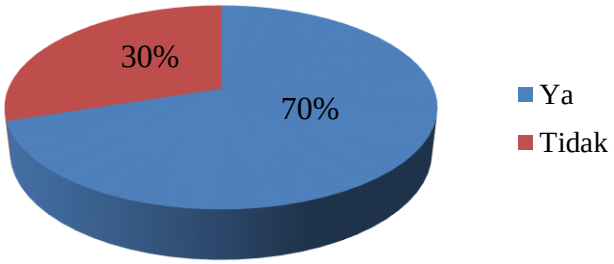
Gambar II.23 Salah satu contoh aktivitas anak remaja pada saat pulang sekolah
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2015)



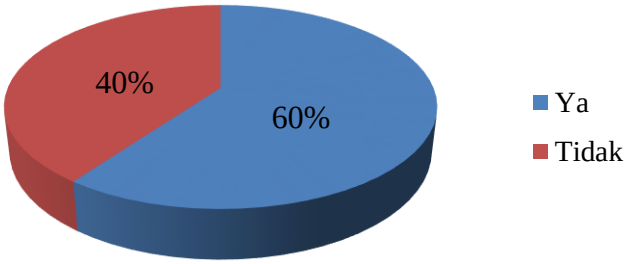
Gambar II.24 Kegiatan Ekstrakulikuler
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2015)

Kondisi khalayak saat ini mengenai perawatan kulit wajah sebagian masyarakat tidak memperhatikan kesehatan kulitnya, karena banyaknya melakukan aktivitas sehingga untuk merawat kulit wajah tidak diperhatikan. Hasil riset dari objek yang diteliti diperoleh melalui kuisioner dengan sample pada kalangan remaja awal yang diambil secara acak dengan jumlah sample yaitu 30 orang. Penyebaran

kuisioner dilakukan pada hari Sabtu tanggal 19 Desember 2015, dan berlangsung pada jam 14:00 WIB hingga selesai di salah satu Mall yang berada di Bandung, yaitu Bandung Indah Plaza. Maka dari situlah diperoleh data sebagai berikut :



Gambar II. 25 Persentase
Pengetahuan Mengenai Perawatan Kulit Wajah
Sumber : Data Pribadi (2015)

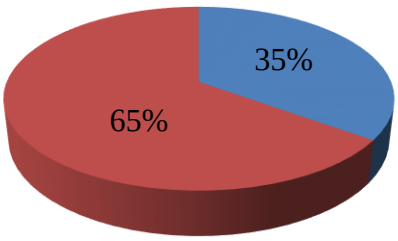


Gambar II. 26 Persentase
Mengetahui Jenis Kulit Yang Dimiliki
Sumber : Data Pribadi (2015)

Dari hasil yang didapatkan dapat dilihat bahwa hanya sebagian kecil yang tidak mengetahui pengetahuan tentang perawatan kulit sebagai pendukung penampilan mereka dalam melakukan perawatan. Sebagian besar yang mengetahui hanya wanita. Pada persentase pengetahuan mengenai perawatan kulit wajah didapatkan hasil yang lebih besar yaitu 70% (21 orang), sedangkan 30% (9 orang) bagi yang

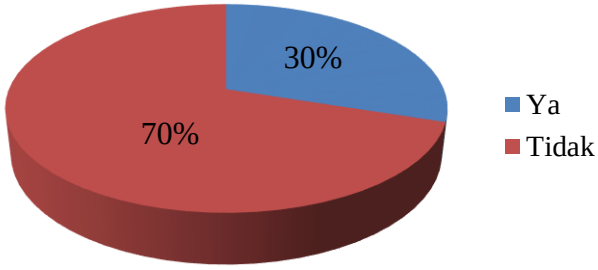
tidak mengetahuinya. 60% (18 orang) mengetahui jenis kulit yang dimiliki, dan sisanya 40% tidak mengetahui.

Dari hasil kuesioner didapatkan suatu fakta bahwa banyak sebagian orang yang tidak mengetahui pengetahuan mengenai perawatan kulit wajah, hal ini menyebabkan permasalahan kulit yang dialami yang disebabkan karena kesalahan dalam cara memperlakukan kulit wajah yang benar.



Gambar II. 27 Persentase
Mengetahui Cara Perawatan Kulit Wajah
Sumber : Data Pribadi (2015)

Sebanyak 35% (11 orang) mengatakan bahwa mereka mengetahui cara perawatan kulit wajah, sedangkan sisanya 65% (19 orang) yang mengatakan bahwa mereka tidak mengetahui cara perawatan kulit wajah yang baik dan benar.



Gambar II. 28 Persentase
Melakukan Perawatan Kulit Wajah
Sumber : Data Pribadi (2015)

Saat ditanya apakah mereka melakukan perawatan kulit wajah atau tidak, hanya sebagian orang yang melakukan perawatan wajah dengan hasil persentase 30% (9 orang) menurut mereka perawatan wajah sangatlah penting, karena wajah merupakan hal pertama yang dilihat pada saat bertemu seseorang, memliki wajah bersih bisa menambah kepercayaan diri seseorang. Mereka menggunakan produk-produk kosmetik atau bahkan menggunakan bahan-bahan alami yang mudah didapat, dibandingnkan dengan harus pergi ke klinik kecantikan. Sedangkan sisanya 70% (21 orang) bagi yang tidak melakukan perawatan wajah atau bahkan kadang-kadang, hanya sekedar mencuci wajahnya. Karena lebih sering melakukan aktivitas, sehingga untuk memperlakukan kesehatan kulit wajahnya tidak diperhatikan.

II.3 Analisis

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil masyarakat yang peduli terhadap kesehatan kulitnya, terutama pada kulit wajah. Ini dikarenakan banyaknya aktivitas yang cukup banyak mereka lakukan, diluar sana, sehingga mereka mengatakan tidak adanya waktu untuk melakukan perawatan kulit wajah. Sangat disayangkan kesadaran tersebut tidak terjadi pada kalangan remaja awal usia 15-20 tahun yang sedang dalam masa pubertas, karena pada masa-masa remaja produksi hormon dan kelenjar minyak pertumbuhan meningkat. Kulit wajah pun menjadi lebih sensitive dan menimbulkan masalah seperti jerawat.

Pendapat responden tentang hal ini banyak yang menganggap bahwa perawatan kulit wajah adalah hal yang tidak terlalu wajib dilakukan, memang jumlah orang tidak datang ke klinik kecantikan cukup banyak, alasannya beragam, dan menganggap keadaan ini tidak penting. Padahal perawatan wajah bisa dilakukan sehari-hari dirumah, dengan menggunakan produk yang mudah didapatkan atau menggunakan bahan-bahan alami yang bisa dijadikan untuk perawatan tanpa harus menggunakan kosmetik yang mengandung bahan kimia dan menimbulkan efek samping yang dapat merusak kulit.

II.4 Kondisi Khalayak

Belakangan ini, masyarakat modern kian memahami cara menjaga kesehatan. Konsumsi aneka jenis makanan sehat yang diimbangi aktivitas fisik tentu membuat tubuh lebih bugar, namun kesehatan kulit wajah kerap diabaikan, terutama pada kalangan remaja awal yang memiliki sejumlah aktivitas yang cukup banyak. Faktanya menjaga kesehatan kulit juga penting, masalah kulit berjerawat atau gangguan kesehatan kulit lainnya tentu akan membuat seseorang merasa terganggu dan tidak percaya diri. Contohnya pada saat jerawat muncul, kebiasaan orang malah memegang dan memencet jerawat tersebut, padahal jerawat tersebut perlu penanganan khusus agar nantinya tidak menimbulkan bekas pada wajah. Kulit yang sehat adalah kondisi yang membuat kita merasa nyaman, sehat dan bebas beraktivitas dengan keadaan kulit saat ini. Kesehatan kulit dapat ditandai dengan tekstur kulit yang lembut, lembab, terasa nyaman, bebas dari jerawat, segar, bersih, atau tidak terdapat flek-flek hitam. Sebagai organ tubuh terluar, kulit tentu rentan terkontaminasi kotoran, kuman, jamur, dan sejumlah mikroorganisme lainnya. Oleh sebab itu, kulit juga patut dirawat secara seksama dan teratur agar terhindar dari risiko dan permasalahan kulit yang terjadi, terutama pada wajah. Mengabaikan kesehatan pada kulit dapat mengakibatkan gangguan lainnya mudah muncul.

Merawat wajah sebenarnya tidaklah susah, hanya tergantung bagaimana cara kita merawatnya dan membersihkannya. Semua bisa dilakukan dengan mudah jika ada kemauan dan telah mengetahui jenis kulit dan produk kecantikan yang cocok. Sehingga kulit wajah akan mendapatkan perawatan yang tepat dan terbebas dari masalah kulit wajah.

II.5 Resume

Wajah memang menjadi salah satu bagian tubuh yang bisa mencerminkan kepribadian seseorang. Wajah yang bersih dan terawat menandakan orang tersebut peduli terhadap kesehatan. Namun kesehatan kulit wajah kerap diabaikan, terutama pada kalangan remaja awal yang memiliki sejumlah aktivitas yang cukup banyak. Agar dapat menarik minatnya masyarakat terhadap kepedulian merawat

kulit wajah. Perawatan wajah adalah hal yang harus diperhatikan bagi kesehatan, maka dari itu perlu dilakukannya suatu kampanye sosial yang ditujukan untuk menangani masalah-masalah sosial melalui perubahan sikap dan perilaku publik yang terkait. Yang nantinya akan memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran diri masyarakat bahwa menjaga kesehatan kulit itu sangatlah penting dilakukan. Agar masalah kulit pada wajah tidak mudah muncul. Serta bisa mengubah pola pikir masyarakat untuk tidak mengabaikan dalam merawat kulit, yang nantinya juga bermanfaat bagi dirinya sendiri.